

**PENERAPAN METODE *WORD SQUARE* DAN *TALKING STICK* DALAM
PEMBELAJARAN IBADAH MUAMALAH UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Komariyah

07410285

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Komariyah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Komariyah
NIM : 07410285
Judul : **PENERAPAN METODE *WORD SQUARE* DAN *TALKING STICK* DALAM PEMBELAJARAN IBADAH MUAMALAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2010
Pembimbing



Dr. Karwadi, M.Ag.
NID.19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/01/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *WORD SQUARE* DAN *TALKING STICK* DALAM
PEMBELAJARAN IBADAH MUAMALAH UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KOMARIYAH

NIM : 07410285

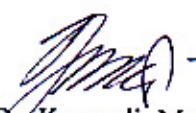
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 3 Januari 2011

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I


Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

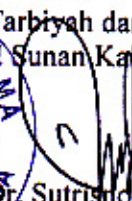

Suwadi, M.Ag
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, **18 JAN 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

“Pikiran bukan sebuah bejana untuk diisi, tapi api untuk dinyalakan”
(Plutarch)⁴⁰

⁴⁰ Colin Rose dan Malcom J Nicholl, *Accelerated Learning for 21st Century: Cara Belajar Tepat Abad XXI*, Penerjemah: Dedy Ahimsa, (Bandung: Nuansa, 2009), hal. 376.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kuperssembahkan untuk :

Almaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “PENERAPAN METODE *WORD SQUARE* DAN *TALKING STICK* DALAM PEMBELAJARAN IBADAH MUAMALAH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII B SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku penasehat akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. M. Mustofa, M.Si., selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
8. Kepada Bapak Apung Saepuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Ibadah Muamalah yang telah sudi meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
9. Kepada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Kedua orang tuaku Bapak dan ibu tercinta, dek Lilis dan mas Habibi serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do'a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada sahabat-sahabatku, Dedew, Hani, Lina, Rohmi, Hikmah, Umi, Ludi, Ali, Alfin, Ery, Ulum, mbak Widi, Dewi, Nimas, Binti, Nawa yang telah mengajarkan arti persahabatan dan selalu menebarkan keceriaan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

12. Teman-temanku PAI-7 angkatan 2007 yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 21 Oktober 2010

Penulis



Komariyah

NIM. 07410285

ABSTRAK

Komariyah. Penerapan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* Dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Ibadah Muamalah yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Padahal keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dan meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII B setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini juga menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran. 2) Peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, antusiasme dalam mengerjakan tugas, kemauan menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan peserta didik dilihat dari hasil angket pada observasi awal sebesar 48,89 %, pada siklus I keaktifan peserta didik menjadi 57,98 %, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 63,39 %, dan pada siklus III menjadi 75,97 %. Demikian pula dari hasil lembar observasi keaktifan siswa pada observasi pra tindakan sebesar 45,24 %, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 57,14 %, pada siklus II menjadi 61,91 %, dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 76,19 %. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 27,08%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis Tindakan.....	20
G. Metode Penelitian	20

	H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II	: GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 2	
	KALASAN	36
	A. Letak Geografis	36
	B. Sejarah Singkat	37
	C. Visi dan Misi	38
	D. Struktur Organisasi	42
	E. Guru dan Karyawan	44
	F. Siswa	49
	G. Sarana dan Prasarana.....	52
BAB III	: PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII B SMP	
	MUHAMMADIYAH 2 KALASAN DALAM PEMBELAJARAN	
	IBADAH MUAMALAH.....	59
	A. Pembelajaran Ibadah Muamalah Sebelum Diterapkan Metode	
	<i>Word Square</i> dan <i>Talking Stick</i>	59
	B. Penerapan Metode <i>Word Square</i> dan <i>Talking Stick</i> dalam	
	Pembelajaran Ibadah Muamalah	66
	Siklus I	67
	Siklus II.....	83
	Siklus III	98

	C. Analisis Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Ibadah	
	Muamalah.....	109
BAB IV	: PENUTUP	121
	A. Kesimpulan	121
	B. Saran	122
	C. Kata Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama guru PNS SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dan Golongan tahun ajaran 2010/2011	46
Tabel 2. Nama Guru Tidak Tetap SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dan Golongan tahun ajaran 2010/2011	47
Tabel 3. Nama Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan tahun ajaran 2010/2011	49
Tabel 4. Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	51
Tabel 5. Data siswa kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun ajaran 2010/2011	51
Tabel 6. Daftar sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun ajaran 2010/2011	57
Tabel 7. Distribusi angket keaktifan pra tindakan	64
Tabel 8. Hasil lembar observasi keaktifan pra tindakan	65
Tabel 9. Persentase	111
Tabel 10. Hasil olahan angket keaktifan siswa Siklus I	111
Tabel 11. Hasil olahan lembar observasi keaktifan siswa Siklus I	113
Tabel 12. Hasil olahan angket keaktifan siswa Siklus II	114
Tabel 13. Hasil olahan lembar observasi keaktifan siswa Siklus II	116
Tabel 14. Hasil olahan angket keaktifan siswa Siklus III	117
Tabel 15. Hasil olahan lembar observasi keaktifan siswa Siklus III	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	23
Gambar 2. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	44
Gambar 3. Suasana pembelajaran Ibadah Muamalah saat observasi pra tindakan	62
Gambar 4. Siswa antusias mengerjakan lembar kerja	77
Gambar 5. Suasana post tes dengan <i>Talking Stick</i>	78
Gambar 6. Siswa mengerjakan lembar kegiatan	90
Gambar 7. Siswa menuliskan jawaban di karton	90
Gambar 8. Antusias siswa saat diminta membacakan pertanyaan	106
Gambar 9. Pembagian hadiah bagi siswa yang berprestasi	107
Gambar 10. Diagram peningkatan keaktifan siswa	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	RPP Siklus I	126
Lampiran II.	RPP Siklus II	130
Lampiran III.	RPP Siklus III	135
Lampiran IV.	Handout I, II, dan III	139
Lampiran V.	Lembar kerja siswa siklus I, II, dan III	142
Lampiran VI.	Soal Post Test	145
Lampiran VII.	Subjek Penelitian	148
Lampiran VIII.	Daftar nilai siswa	149
Lampiran IX.	Pedoman wawancara	151
Lampiran X.	Lembar Observasi Keaktifan Siswa	153
Lampiran XI.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	154
Lampiran XII.	Lembar Observasi Guru	155
Lampiran XIII.	Angket Keaktifan Siswa	156
Lampiran XIV.	Catatan lapangan	157
Lampiran XV.	Hasil Observasi Keaktifan Siswa	167
Lampiran XVI.	Tabulasi Data Angket Keaktifan Siswa	169
Lampiran XVII.	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	172
Lampiran XVIII.	Hasil Observasi Guru	175
Lampiran XIX.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	176
Lampiran XX.	Bukti Seminar Proposal	177
Lampiran XXI.	Permohonan Izin Perubahan Judul	178
Lampiran XXII.	Kartu bimbingan Skripsi	179
Lampiran XXIII.	Sertifikat PPL-KKN Integratif	180
Lampiran XXIV.	Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT	181
Lampiran XXV.	Surat Izin Penelitian	184
Lampiran XXVI.	Curriculum Vitae	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan entitas penting dalam kehidupan manusia. Diakui atau tidak, pendidikan telah mengantarkan manusia pada tingkat peradaban yang tinggi. Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan juga merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya. Dengan demikian, secara tidak langsung pendidikan memiliki andil yang cukup besar untuk mengangkat kualitas bangsa ini dari keterpurukan.

Sebagai negara yang berpenduduk mayoritas muslim, pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumberdaya manusia dan pembangunan karakter, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan cerminan masyarakat Islami. Hal ini sebagaimana diamanatkan oleh UU No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Berdasarkan uraian tersebut, dapat

² Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 61.

disimpulkan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta untuk membentuk akhlak mulia pada diri peserta didik.

Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Guru memang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar.³

Sekarang ini siswa tidak lagi dipandang sebagai obyek didik yang selalu dijejali dengan materi-materi pelajaran. Siswa merupakan subyek didik yang memiliki peran aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan, tidak hanya pasif mendengarkan ceramah dari guru atau hanya sekedar memindah tulisan guru di papan tulis ke buku masing-masing. Siswa harus didorong untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran, karena siswa mempunyai hak untuk berpendapat, berinisiatif jika ada hal yang kurang cocok dengan diri siswa. Karena itulah, pendidik dituntut menguasai berbagai metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu

³ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hal. 21.

tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama tiga bulan melaksanakan PPL-KKN Integratif di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dan hasil wawancara dengan Bapak Apung selaku guru Ibadah Muamalah, terdapat berbagai problema dalam pembelajaran Ibadah Muamalah. Diantaranya metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran Ibadah Muamalah. Terlihat dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak diam mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Bahkan terkadang bila tidak disuruh mencatat mereka hanya mendengar penjelasan dari guru. Hal yang demikian ini menunjukkan tidak adanya peran aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Padahal keterlibatan aktif siswa akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik. Jika belajar dilakukan secara aktif maka siswa akan terdorong untuk mencari sesuatu. Mereka akan mencari jawaban atas pertanyaan, mencari

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Apung Saepuddin guru Ibadah Muamalah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan pada hari Selasa, tanggal 12 Oktober 2010, pukul 09.40-11.00 di Mushalla sekolah.

informasi untuk memecahkan masalahnya atau mencari cara untuk menyelesaikan tugasnya.⁵

Faktor keaktifan siswa sebagai subyek belajar sangat menentukan hasil pembelajaran. Pembelajaran yang berjalan searah di mana guru paling mendominasi sedangkan siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi akan menjadikan kondisi pembelajaran tidak proporsional. Guru sangat aktif sedangkan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran Ibadah Muamalah di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan khususnya kelas VIII B ialah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya ialah penggunaan metode yang kurang bervariasi. Maka dari itu, pembelajaran Ibadah Muamalah di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan membutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan memilih metode yang dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

⁵ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli et.al., (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2005), hal. 5.

Pembelajaran Ibadah Muamalah sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum SMP Muhammadiyah adalah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengamalan, dan pembiasaan.

Pembelajaran Ibadah Muamalah di sekolah berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT, penanaman kebiasaan melakukan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas, pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia, pengembangan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui muamalat, ibadah, dan sebagainya. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, agar apa yang disampaikan bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B, dengan asumsi bahwa dengan diterapkannya metode tersebut dalam pembelajaran Ibadah Muamalah, pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis memilih kelas VIII B sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Ibadah Muamalah.

Pemilihan metode *Word Square* dan *Talking Stick* ini didasarkan pada berbagai pertimbangan dari peneliti dan guru Ibadah Muamalah. Yang menjadi pertimbangan tersebut antara lain: dikarenakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* merupakan metode ceramah yang diperkaya dengan permainan, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam penyajian materi pelajaran. Disamping itu, metode tersebut juga mengandung kegiatan-kegiatan yang menarik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan juga dapat melatih konsentrasi peserta didik dalam belajar melalui soal atau lembar kegiatan yang berbentuk teka-teki acak kata di mana terdapat beberapa pertanyaan yang jawabannya sudah tercantum dalam susunan huruf acak, sehingga peserta didik terdorong untuk menemukan pengetahuan sebanyak-banyaknya. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.

Disamping itu, pemilihan metode ini juga didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Dwi Astuti yang menerapkan metode *Talking Stick* sebagai upaya meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran Matematika. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk mencoba menerapkannya dalam pembelajaran Ibadah Muamalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
2. Seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
- b. Mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Penelaahan secara aplikatif mengenai penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Ibadah Muamalah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, terutama dalam pembelajaran Agama Islam.
- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Ibadah Muamalah.
- 3) Menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran aktif yaitu *Word Square* dan *Talking Stick*.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI, khususnya pembelajaran Ibadah Muamalah atau Fiqh. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan diantaranya:

1. Skripsi Aenun Hakimah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)”. Penelitian yang dilakukan oleh Aenun ini bertujuan

untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqh di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda, komponen-komponen *active learning* dalam pembelajaran Fiqh, pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqh serta tanggapan siswa tentang penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqh. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqh di kelas wustho telah berjalan dengan baik. Namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut. Penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqh di pandang lebih efektif dibanding dengan strategi pembelajaran sebelumnya. Hal ini terbukti dengan beberapa tanggapan siswa yang merasakan hasil positif dari penerapan strategi *active learning* tersebut.⁶

2. Skripsi Exi Kori' Dian Tiama, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Penerapan Strategi *Information Search* dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo”. Penelitian yang dilakukan oleh Exi bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisa

⁶ Aenun Hakimah, “Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

tentang penerapan strategi *Information Search*, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran fiqh serta kontribusi yang diberikan strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran fiqh.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang mengambil latar MTs Negeri Ngunut Ponorogo. Dalam menganalisa data menggunakan metode kualitatif untuk data dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan dua cara berfikir yaitu induktif dan deduktif. Sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Skripsi ini menekankan pada penerapan strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran fiqh mulai dari proses pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup, dan juga faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran fiqh.⁷

3. Skripsi Rini Dwi Astuti, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. PTK tersebut dilakukan sebanyak dua

⁷ Skripsi Exi Kori' Dian Tiama, “Penerapan Strategi *Information Search* dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* dengan pembagian materi yang berbeda-beda dapat meningkatkan keaktifan siswa sampai mencapai 73,60 % dengan kualifikasi tinggi. Peningkatan keaktifan tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu bekerja sendiri dan bekerja sama dalam kelompoknya, saling berdiskusi, saling menyampaikan ide serta mengomentari jawaban temannya.⁸

Berdasarkan uraian singkat skripsi di atas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain:

1. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aenun Hakimah bukan merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Pada penelitian saudara Aenun memfokuskan penelitiannya dalam penerapan *active learning* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan juga tanggapan siswa terhadap penerapan strategi *active learning*. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang lebih memfokuskan pada penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Ibadah Muamalah, khususnya siswa kelas VIII B.

⁸ Skripsi Rini Dwi Astuti, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2010.

2. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Exi, penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian Aenun yakni memfokuskan pada penggunaan metode dalam pembelajaran, namun di sini Exi lebih fokus pada pengembangan pembelajaran yang menggunakan metode *Information Search* baik dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran Fiqh kelas VII. Dari penelitian yang dilakukan Exi, peneliti melengkapi dengan sebuah penelitian tindakan kelas, yang mengkhususkan subyeknya pada kelas VIII B saja.
3. Kemudian pada penelitian yang dilakukan Rini merupakan penelitian tindakan kelas yang fokus pada mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran Ibadah Muamalah. Metode yang dipakai peneliti adalah *Word Square* dan *Talking Stick*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode *Think Pair Square* (TPSq) dengan metode *Talking Stick*.

E. Landasan Teori

1. Metode *Word Square* dan *Talking Stick*

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁹

⁹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail media Group, 2008), hal. 7.

Dalam kamus bahasa Indonesia metode berarti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, atau dengan pengertian lain sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, metode ialah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹ Bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan.

a. Word Square

Metode *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan merupakan salah satu dari sekian banyak metode yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode *Word Square* ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah

¹⁰ Sofyan Triatmojo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Surakarta: Nusantara, 2005), hal. 302.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. Kelima, 2008), hal. 126.

diajarkan. Metode tersebut bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan juga bertujuan untuk melatih konsentrasi peserta didik.

Instrumen utama metode ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan. Teknis pelaksanaan kegiatan *Word Square* ini yaitu :

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru membagikan lembar kegiatan sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- 3) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban yang benar.
- 4) Guru memberikan poin pada setiap jawaban.¹²

b. Talking Stick

Metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* bertujuan untuk mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada

¹² Deden M. La Ode, *Metode Pembelajaran*, www.dedenbinlaode.blogspot.com, 2010, diakses pada hari Jum'at, 8 Oktober 2010.

terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga sebagian besar siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Penggunaan metode ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran, siswa harus selalu siap menjawab pertanyaan dari guru ketika *stick* yang digulirkan jatuh kepadanya.

Teknis pelaksanaan metode *Talking Stick* sebagaimana tercantum dalam buku panduan materi sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Nasional 2006 sebagaimana dikutip oleh Deden La Ode dalam artikelnya berjudul “Pembelajaran Aktif” dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi
- 3) Setelah selesai membaca materi pelajaran, siswa diperintahkan untuk menutup buku

- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya hingga sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru
- 5) Guru memberikan kesimpulan
- 6) Melakukan evaluasi
- 7) Menutup pelajaran¹³

Perlu ditegaskan bahwa metode *Talking Stick* dalam kegiatan penelitian ini merupakan metode pendukung penggunaan metode *Word Square* yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ibadah Muamalah.

2. Pengertian Keaktifan

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai aktivitas, kegiatan, kesibukan.¹⁴ Dengan demikian, keaktifan siswa dapat diartikan sebagai keadaan di mana siswa dapat aktif dengan suatu kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar. Abu Ahmadi berpendapat bahwa belajar

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 109

¹⁴ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005), hal. 26.

yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas fisik maupun psikis.¹⁵ Keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model dan lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan-keputusan, dan sebagainya. Aktivitas tersebut akan sangat membantu siswa dalam proses belajarnya. Di mana siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya.

Ada empat ciri yang menunjukkan keaktifan belajar siswa yaitu

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar,
- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya
- d. Kebebasan dan kekeluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lain

Keempat ciri di atas menjadi landasan filosofis mengenai keaktifan siswa. Sedangkan secara praktisnya dapat dilihat dari delapan aktivitas sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “Proses Belajar Mengajar” dijelaskan bahwa menurut Paul D. Dierich, aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

¹⁵ Abu ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 6.

- a. *Visual Activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain
- b. *Oral Activities*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, presentasi.
- c. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian atau percakapan, diskusi, pidato
- d. *Drawing Activities*, seperti: membuat grafik, membuat peta, membuat diagram
- e. *Writing Activities*, seperti: menulis : cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin
- f. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat model bermain.
- g. *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira, gugup, senang, sedih.¹⁶

Dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* ini tidak semua aktivitas belajar tersebut terlaksana, hanya beberapa aktivitas belajar saja, yaitu:

1. *Visual Activities*: membaca materi pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru dan temannya.
2. *Oral Activities*: mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, kemampuan mengemukakan pendapat.
3. *Listening Activities*: mendengarkan penjelasan guru dan temannya.
4. *Writing Activities*: mencatat penjelasan materi dari guru.
5. *Mental Activities*: antusiasme dalam mengerjakan soal/tugas, kemauan menjawab soal.
6. *Emotional Activities*: senang setiap mengikuti pembelajaran.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 173.

3. Pembelajaran Ibadah Muamalah

Pembelajaran Ibadah Muamalah merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah Muhammadiyah. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, pendidikan agama Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).

Ruang lingkup kurikulum ISMUBA meliputi:

1. Al-Qur'an/Al-Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Ibadah/Mu'amalah
5. Tarikh
6. Kemuhammadiyah
7. Bahasa Arab

Pendidikan Al-Islam tersebut diarahkan pada pengenalan, pemahaman, dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁷

¹⁷ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, *KTSP Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)*, 2008.

Dalam penelitian ini ada sedikit perubahan penulisan Ibadah/Mu'amalah namun substansinya tetaplah sama yakni mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam. Penulisan Ibadah/Mu'amalah disadur menjadi Ibadah Muamalah.

F. Hipotesis

Penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dalam pembelajaran Ibadah Muamalah.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* pada pembelajaran Ibadah Muamalah kelas VIII B merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian: kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang

bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan: sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.¹⁸

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁹

Adapun pengertian yang lain mengenai penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.²⁰

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru Ibadah Muamalah Bapak Apung Saepudin dan juga melibatkan satu observer untuk menghindari subyektifitas peneliti dalam pengamatan tindakan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata atau gambar, sedangkan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, ed rev VI), hal. 91.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 91

²⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 57.

penyusunan desain dilakukan terus-menerus sampai diperoleh hasil yang setara sesuai kenyataan.

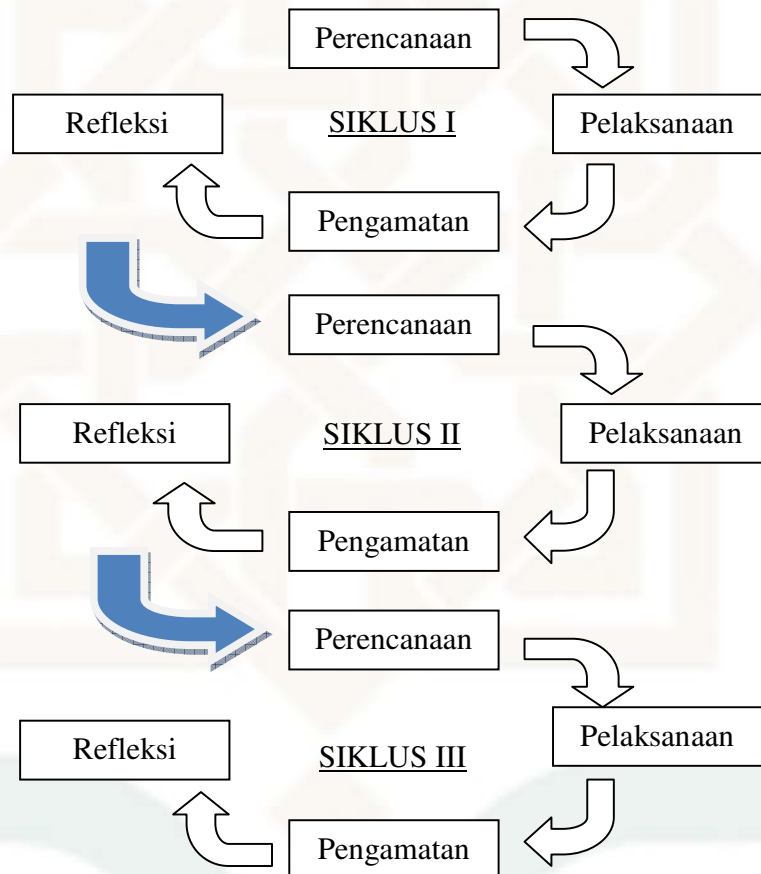
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Dimana data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran. Karena sesungguhnya proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, di mana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Desain atau Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Model ini sesungguhnya merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Hanya saja setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya sampai benar-benar terjadi perubahan atau peningkatan yang diinginkan.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:²¹



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ibadah Muamalah yaitu Bapak Apung Saepuddin, S.Pd.I dan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang berjumlah 38 siswa. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran Ibadah Muamalah kelas

²¹ *Ibid.*, hal. 17.

VIII B SMP Muhammadiyah 2 kalasan dengan penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

5. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpul data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan metode *Word Square* dan *Talking Stick* selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Lembar angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk siswa mengenai aktivitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar angket diberikan kepada siswa sebelum diterapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick*, dan juga setelah diterapkannya metode tersebut. Lembar angket yang diberikan sebelum diterapkannya metode *Word Square* dan *Talking Stick* dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan awal siswa. Sedangkan lembar angket yang diberikan sesudahnya dimaksudkan untuk mengetahui

keaktifan siswa setelah diterapkannya metode tersebut. Lembar angket ini disusun dalam bentuk *check list* menggunakan skala *Likert*. Aspek dalam angket ini adalah aspek keaktifan siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

e. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimanakah sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

f. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mendeskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

6. Prosedur (Langkah-Langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Ibadah Muamalah melalui metode *Word Square* dan *Talking*

Stick. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Ibadah Muamalah. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Ibadah Muamalah dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick*. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar angket minat dan keaktifan siswa, catatan lapangan, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus II dan siklus III. Setelah sampai pada siklus III baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan

tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan siklus I diantaranya adalah:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* yang dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari: soal post-test, lembar observasi, angket, catatan lapangan, pedoman wawancara.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- 5) Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- 1) Presentasi kelas: guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam RPP.

- 2) Belajar siswa: siswa diberi lembar soal dan diminta menjawab soal tersebut. Kemudian dikoreksi bersama-sama, setiap jawaban benar diberikan poin.
- 3) Penutup: Pada akhir pembelajaran guru mengadakan post tes dengan menggunakan tongkat yang digilir. Bagi siswa yang menerima tongkat harus menjawab pertanyaan. Kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan ulasan terhadap seluruh pendapat siswa sebagai kesimpulan.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelas VIII B pada saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut,

dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menutup kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I. tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran ibadah muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

Tahap IV: Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

Siklus III

Sebagaimana siklus II, siklus III merupakan tahap perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai pada siklus III ternyata belum ada peningkatan keaktifan belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa metode tersebut tidak cocok bila diterapkan di kelas VIII B untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²² Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran Ibadah Muamalah baik sebelum menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* maupun sesudahnya.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 220.

b. Interview/wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²³ Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara disusun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui sistem pengajaran, tanggapan dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih mendalam respon, sikap, dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Metode Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

²³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal.83.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hal. 224.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan harian, laporan, maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan obyek penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, angket, wawancara dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel/dapat dipercaya.

8. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

²⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 144.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335.

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:²⁷

- a. Pengumpulan data: analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
- d. Kesimpulan: kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

²⁷ *Ibid.*, hal. 247-252.

Selain metode analisis di atas, peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.²⁸

Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa, dan observer.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), hal. 178.

persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Kalasan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Ibadah Muamalah dengan menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama terlaksana pada tanggal 12 November 2010, siklus II terlaksana pada tanggal 19 November 2010 dan siklus III terlaksana pada tanggal 26 November 2010. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, antusiasme dalam mengerjakan tugas, kemauan menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan peserta didik dilihat dari hasil angket pada observasi awal sebesar 48,89 %, pada siklus I keaktifan peserta didik menjadi 57,98 %, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 63,39 %, dan pada siklus III menjadi

75,97 %. Demikian pula dari hasil lembar observasi keaktifan siswa pada observasi pra tindakan sebesar 45,24 %, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 57,14 %, pada siklus II menjadi 61,91 %, dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 76,19 %. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 27,08%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran Ibadah Muamalah sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran

serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Alwi, Hasan, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005.
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Deden M. La Ode, “Metode Pembelajaran”, www.dedenbinlaode.blogspot.com, 2010, diakses pada hari Jum’at, 8 Oktober 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, “KTSP Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)”, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rose, Colin dan Malcom J. Nicholl, *Accelerated Learning for 21st Century: Cara Belajar Tepat Abad XXI*, Penerjemah: Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Kelima, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, et. Al., Yogyakarta: YAPPENDIS, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Triatmojo, Sofyan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Surakarta: Nusantara, 2005
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Usman, Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.
- Wahid, Abdul, “Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak”, dalam Chabib Toha (eds), *PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. Identitas

Mata Pelajaran : Ibadah Muamalah
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Jam ke : 1 dan 2 / 07.00 – 08. 10
Siklus : I

II. Standar Kompetensi

- Memahami ketentuan jual beli, pinjam meminjam dan *musyarakah*

III. Kompetensi Dasar

- Memahami pengertian, hukum dan tata-cara jual beli

IV. Indikator

Peserta didik dapat:

- Menyebutkan jual beli yang diharamkan
- Menjelaskan pengertian *riba*
- Menjelaskan pengertian dan hukum penimbunan barang

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* peserta didik diharapkan dapat menyebutkan jual beli yang diharamkan, menjelaskan pengertian *riba*, menjelaskan pengertian dan hukum penimbunan barang.

VI. Materi Pembelajaran

- Jual Beli

Uraian Materi:

- Jual beli yang diharamkan
- Pengertian *riba*
- Pengertian dan hukum penimbunan barang

VII. Metode pembelajaran

- *Interactive Lecturing*
- *Word Square*
- *Talking Stick*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah:

Tahap	Guru	Siswa	Waktu	Strategi
Awal	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>• Berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran.• Apersepsi (mengaitkan dengan materi	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dan mengucapkan <i>basmalah</i>• Membaca doa sebelum memulai pelajaran• Menjawab Apersepsi	10 menit	<i>Interactive Lecturing</i>

	sebelumnya) <ul style="list-style-type: none"> • Pre test • Menjelaskan indikator yang hendak dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pre test • Mendengarkan penjelasan guru 		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang jual beli • Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya • Jika ada pertanyaan, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi/ memberikan komentar • Membagi lembar kegiatan kepada siswa • Meminta siswa mengerjakan lembar kegiatan dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban • Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami lembar kegiatan • Setelah siswa selesai mengerjakan, lembar kegiatan dikoreksi bersama-sama • Setiap jawaban yang benar diberikan satu poin 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Mengajukan pertanyaan bila belum jelas • Siswa menanggapi pertanyaan temannya • Menerima lembar kegiatan • Mengerjakan lembar kegiatan • Meminta bantuan bila ada kesulitan • Mengoreksi lembar kegiatan 	45 menit	<i>Word Square</i>
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan beberapa poin penting tentang materi yang disampaikan • Mengadakan post test dengan memakai media tongkat (stick) yang diputar • Memberi penekanan pada materi yang penting • memberikan tugas • menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Mengikuti post test dan bagi yang memegang tongkat menjawab pertanyaan • Mendengarkan penjelasan guru • Mencatat tugas • Mengucapkan 	15 menit	<i>Talking Stick</i>

	dengan hamdalah dan salam	hamdalah dan menjawab salam		
--	---------------------------	-----------------------------	--	--

IX. Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Tes	Instrumen
Kognitif	Lembar Kegiatan / Tugas	Teka-Teki acak kata	<ol style="list-style-type: none"> Salah satu jual beli yang diharamkan ialah menjual.....pejantan Boleh memilih antara dua; meneruskan akad jual beli atau membatalkannya disebut.... Pembeli dan penjual boleh memilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli selama mereka ada di tempat jual beli disebut khiyar.... “Barang yang sudah dibeli tidak boleh dikembalikan”. Merupakan contoh khiyar.... Pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya apabila barang tersebut diketahui cacat disebut khiyar.... Membeli barang untuk ditimbun hukumnya.... Menukarkan dua barang yang sejenis dengan perbandingan/takaran yang tidak sama, merupakan pengertian dari riba.... Tambahan yang disyaratkan sebagai kompensasi atas penangguhan pembayaran disebut riba.... Utang piutang dengan syarat ada keuntungan bagi yang memberi hutang adalah pengertian dari.... Berpisah dari tempat transaksi sebelum diketahui sifat dan bentuk barangnya adalah riba....
	Tes Lisan	Essay	<ol style="list-style-type: none"> Sebutkan jual beli yang diharamkan! Jelaskan pengertian riba!

			3. Sebutkan beberapa jual beli yang sah tetapi dilarang! 4. Mengapa menjual air mani hewan pejantan diharamkan? 5. Riba dibagi menjadi empat macam, sebutkan! 6. Apa yang Anda ketahui tentang pengertian khiyar? 7. Apa hukum menimbun barang?
Psikomotor	Non-tes	Lembar pengamatan	Keaktifan siswa dalam KBM

Pedoman Penskoran

- Setiap soal diberi skor = 5
- Skor maksimal = $5 \times 10 = 50$
- Nilai maksimal = 10
- Nilai siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

X. Sumber

- Majelis Dikdasmen PWM DIY, *Pendidikan Ibadah untuk SMP/MTs Kelas 8*, 2008, hal. 28 – 31.
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*; cet. Ke-42, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, hal, 284 – 293.

XI. Media/Alat

- Hand out
- Lembar kegiatan
- Papan tulis dan kapur
- Tongkat

Mengetahui
Guru Ibadah Muamalah

Apung Saepuddin, S.Pd.I
NBM. 976 964

Yogyakarta, 12 November 2010

Observer

Komariyah
NIM. 07410285

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. Identitas

Mata Pelajaran : Ibadah Muamalah
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Jam ke : 1 dan 2 / 07.00 – 08. 10
Siklus : II

II. Standar Kompetensi

- Memahami ketentuan jual beli, pinjam meminjam dan *musyarakah*

III. Kompetensi Dasar

- Memahami pengertian, hukum dan syarat pinjam meminjam (*Al- 'Ariyah*)

IV. Indikator

Peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian tentang pinjam meminjam
- Menerangkan hukumnya pinjam meminjam
- Menyebut syarat pinjam meminjam
- Menjelaskan kewajiban mengembalikan
- Menjelaskan jaminan si peminjam

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian tentang pinjam meminjam, menerangkan hukumnya pinjam meminjam, menyebut syarat pinjam meminjam, menjelaskan kewajiban mengembalikan, menjelaskan jaminan si peminjam.

VI. Materi Pembelajaran

- Pinjam meminjam

Uraian Materi:

- Pengertian tentang pinjam meminjam
- Hukumnya pinjam meminjam
- Syarat pinjam meminjam
- Kewajiban mengembalikan
- Jaminan si peminjam

VII. Metode pembelajaran

- *Interactive Lecturing*
- *Word Square*
- *Talking Stick*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah:

Tahap	Guru	Siswa	Waktu	Strategi
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> • Berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran. • Apersepsi (mengaitkan dengan materi sebelumnya) • Pre test • Menjelaskan indikator yang hendak dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan mengucapkan <i>basmalah</i> • Membaca doa sebelum memulai pelajaran • Menjawab Apersepsi • Menjawab pre test • Mendengarkan penjelasan guru 	10 menit	<i>Interactive Lecturing</i>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan hand out • Menjelaskan materi tentang pinjam meminjam (<i>Al- 'Ariyah</i>) • Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya • Jika ada pertanyaan, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi/ memberikan komentar • Membagi lembar kegiatan kepada siswa • Meminta siswa mengerjakan lembar kegiatan dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban • Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami lembar kegiatan • Setelah siswa selesai mengerjakan, lembar kegiatan dikoreksi dengan meminta siswa menuliskan jawaban di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima hand out • Mendengarkan penjelasan guru • Mengajukan pertanyaan bila belum jelas • Siswa menanggapi pertanyaan temannya • Menerima lembar kegiatan • Mengerjakan lembar kegiatan • Meminta bantuan bila ada kesulitan • Mengoreksi lembar kegiatan dan menulis jawaban di kertas karton yang di tempel di papan 	45 menit	<i>Word Square</i>

	<p>kertas karton yang telah dibuat teka-teki seperti dalam lembar kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban yang benar diberikan satu poin • Memberi kesempatan bagi siswa yang skornya rendah untuk bertanya 	<p>tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami 		
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan beberapa poin penting tentang materi yang disampaikan • Mengadakan post test dengan memakai media tongkat (stick) yang diputar dan dengan menyanyikan sebuah lagu dolanan • Memberi penekanan • menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru • Mengikuti post test dan bagi yang memegang tongkat menjawab pertanyaan • Mendengarkan penjelasan guru • Mengucapkan hamdalah dan menjawab salam 	15 menit	<i>Talking Stick</i>

IX. Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Tes	Instrumen
Kognitif	Lembar Kegiatan / Tugas	Teka-Teki acak kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminjamkan sesuatu yang bermanfaat dan halal kepada orang lain dengan tidak mengurangi dan merusak bentuk maupun fungsinya disebut.... 2. Firman Allah yang memerintahkan manusia untuk saling tolong-menolong terdapat dalam surat.... 3. Pinjam-meminjam itu hukum asalnya adalah.... 4. Pinjam-meminjam untuk menolong orang lain yang memerlukan hukumnya.... 5. Ada pihak yang meminjamkan dan

			<p>pihak yang meminjam, ada barang yang dipinjamkan, merupakan....dari pinjam-meminjam.</p> <p>6. Salah satu syarat pinjam-meminjam ialah ada....</p> <p>7. Orang yang meminjam harus merawat barang jangan sampai rusak atau hilang, mengembalikan barang yang dipinjam secepat mungkin atau sesuai perjanjian sebelumnya. kedua hal di atas merupakan....peminjam.</p> <p>8. Barang yang dijadikan peneguh atau penguat kepercayaan dalam pinjam-meminjam disebut....</p>
	Tes Lisan	Essay	<p>8. Jelaskan pengertian pinjam-meminjam('Ariyah)!</p> <p>9. Pinjam-meminjam hukumnya bisa menjadi haram, mengapa demikian? Jelaskan!</p> <p>10. Sebutkan rukun pinjam-meminjam!</p> <p>11. Sebutkan syarat pinjam-meminjam!</p> <p>12. Apabila meminjam barang tanpa meminta izin pemilik barang disebut....dan hukumnya....</p> <p>13. Sebutkan dua kewajiban peminjam!</p> <p>14. Apa yang kamu ketahui tentang jaminan?</p>
Psikomotor	Non-tes	Lembar pengamatan	Keaktifan siswa dalam KBM

Pedoman Penskoran

- e. Setiap soal diberi skor = 5
- f. Skor maksimal = $5 \times 8 = 40$
- g. Nilai maksimal = 10
- h. Nilai siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

X. Sumber

- Majelis Dikdasmen PWM DIY, *Pendidikan Ibadah untuk SMP/MTs Kelas 8*, 2008, hal. 37 – 41.
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*; cet. Ke-42, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, hal, 322 – 325.

XI. Media/Alat

- Hand out
- Lembar kegiatan
- Karton
- Papan tulis dan kapur
- Tongkat

Yogyakarta, 19 November 2010

Mengetahui
Guru Ibadah Muamalah

Observer

Apung Saepuddin, S.Pd.I
NBM. 976 964

Komariyah
NIM. 07410285

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. Identitas

Mata Pelajaran : Ibadah Muamalah
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi waktu : 2 X 35 menit
Jam ke : 1 dan 2 / 07.00 – 08. 10
Siklus : III

II. Standar Kompetensi

- Memahami ketentuan jual beli, pinjam meminjam dan *musyarakah*

III. Kompetensi Dasar

- Memahami pengertian, hukum dan macam-macam *musyarakah*

IV. Indikator

Peserta didik dapat:

- Menyebutkan pengertian *musyarakah*
- Menyebutkan hukum *musyarakah*
- Menyebutkan macam-macam *syirkah*
- Menyebutkan nilai lebih/hikmah *syirkah*

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pelajaran dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* peserta didik diharapkan dapat menyebutkan pengertian *musyarakah*, hukum *musyarakah*, macam-macam *syirkah*, dan nilai lebih/hikmah *syirkah*.

VI. Materi Pembelajaran

- Pinjam meminjam

Uraian Materi:

- Pengertian *musyarakah*
- Hukum *musyarakah*
- Macam-macam *syirkah*
- Nilai lebih/hikmah *syirkah*

VII. Metode pembelajaran

- *Interactive Lecturing*
- *Word Square*
- *Talking Stick*

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah:

Tahap	Guru	Siswa	Waktu	Strategi
Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> • Berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran. • Apersepsi (mengaitkan dengan materi sebelumnya) • Pre test • Menjelaskan indikator yang hendak dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan mengucapkan <i>basmalah</i> • Membaca doa sebelum memulai pelajaran • Menjawab Apersepsi • Menjawab pre test • Mendengarkan penjelasan guru 	10 menit	<i>Interactive Lecturing</i>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan hand out • Menjelaskan materi tentang <i>musyarakah</i> • Meminta siswa membuat satu pertanyaan terkait dengan materi yang belum dipahami • Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan pertanyaannya • Meminta siswa menjawab pertanyaan temannya dengan cara guru memutar tongkat, bagi siswa yang menerima tongkat dia lah yang berhak menjawab • Memberikan <i>feedback</i> dan penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima hand out • Mendengarkan penjelasan guru • Membuat satu pertanyaan tentang materi yang belum dipahami • Membacakan pertanyaannya • Memutar tongkat dan si penerima tongkat menanggapi pertanyaan temannya • Mendengarkan penjelasan guru 	45 menit	<i>Talking Stick</i>
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Menanggapi pertanyaan siswa • Mengadakan post test 	<ul style="list-style-type: none"> • bertanya mengenai materi yang belum dipahami • mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi pertanyaan teman • Menerima lembar 	15 menit	<i>Word Square</i>

	<p>dengan membagi lembar kegiatan kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa mengerjakan lembar kegiatan dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban • Memberikan apresiasi kepada siswa yang skornya paling tinggi • Membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam 	<p>kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan lembar kegiatan • Memperoleh apresiasi • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Mengucapkan hamdalah dan menjawab salam 		
--	--	---	--	--

IX. Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Tes	Instrumen
Kognitif	Lembar Kegiatan / Tugas	Teka-Teki acak kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian bagi hasil disebut.... 2. Hukum syirkah ialah.... 3. kerjasama dalam modal dan usaha disebut dengan syirkah 4. Syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja tanpa kontribusi modal disebut 5. Syirkah antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan satu pihak memberi kontribusi kerja, sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal disebut 6. Syirkah atas dasar ketokohan seseorang disebut syirkah 7. Gabungan semua jenis syirkah disebut syirkah
Psikomotor	Non-tes	Lembar pengamatan	Keaktifan siswa dalam KBM

Pedoman Penskoran

- i. Setiap soal diberi skor = 5
- j. Skor maksimal = $5 \times 7 = 35$
- k. Nilai maksimal = 10
- l. Nilai siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

X. Sumber

- Majelis Dikdasmen PWM DIY, *Pendidikan Ibadah untuk SMP/MTs Kelas 8*, 2008, hal. 43 - 47.

XI. Media/Alat

- Hand out
- Lembar kegiatan
- Kartu indeks
- Papan tulis dan kapur
- Tongkat

Yogyakarta, 26 November 2010

Mengetahui
Guru Ibadah Muamalah

Observer

Apung Saepuddin, S.Pd.I
NBM. 976 964

Komariyah
NIM. 07410285

Lampiran IV

Jual beli yang diharamkan

Jual beli yang diharamkan diantaranya adalah:

- a. Menjual air mani pejantan. Apabila ada peternak yang ingin mengawinkan hewan betina dengan pejantan ditetapkan dengan harga tertentu, maka tidak diperbolehkan
- b. Menjual suatu barang yang baru dibeli sebelum diterima
- c. Membeli buah-buahan yang belum siap dipanen, karena dimungkinkan keadaan buah akan busuk atau gugur sebelum dapat dipanen sehingga merugikan pembeli

Selain itu, ada juga uga **jual beli yang sah tetapi dilarang**, seperti:

- a. Menyakiti si penjual atau si pembeli
- b. Menyempitkan jalan bagi orang lain yang lewat
- c. Mengganggu ketentraman umum, misalnya menyebabkan polusi, sampah yang berserakan, atau memakai speaker yang terlalu keras
- d. Menjual barang dengan harga di atas harga pasaran
- e. Membeli barang yang sudah dibeli orang lain yang masih dalam masa khiyar
- f. Membeli barang untuk ditimbun agar dapat dijual dengan harga yang lebih mahal, padahal masyarakat umum memerlukan barang tersebut.

Khiyar adalah boleh memilih antara dua; meneruskan akad jual beli atau membatalkannya. Nah,,,khiyar itu ada tiga macam lho..!!!

Pertama, **khiyar majlis** yaitu pembeli dan penjual boleh memilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli selama mereka ada di tempat jual beli.

Kedua, **khiyar syarat** yaitu khiyar yang dijadikan syarat sewaktu akad oleh salah satu atau kedua pihak (penjual dan pembeli)

Ketiga, **khiyar 'aibi** yaitu pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya apabila barang tersebut diketahui cacat.

RIBA

Riba itu secara **bahasa** (etimologis) berarti **ziyadah** (tambahan). Sedangkan menurut **istilah fiqh** (terminologi), **riba** yaitu tambahan yang diambil oleh kreditor dari debitor sebagai kompensasi adanya tempo pembayaran. Riba itu ada 4 macam lho temen-temen...apa saja itu????

1. **Riba fadli**, yaitu menukarkan dua barang yang sejenis dengan perbandingan / takaran yang tidak sama.
2. **Riba qardli**, yaitu utang piutang dengan syarat ada keuntungan bagi yang memberi hutang
3. **Riba yad**, yaitu berpisah dari tempat transaksi sebelum diketahui sifat dan bentuk barangnya
4. **Riba nasa'/nasi'ah**, yaitu tambahan yang disyaratkan sebagai kompensasi atas penangguhan pembayaran.

Riba hukumnya HARAM. Karena riba berdampak buruk bagi kesehatan ekonomi masyarakat. Praktek riba akan menimbulkan ketimpangan ekonomi masyarakat dan dapat memudahkan ikatan solidaritas orang kaya dan orang miskin. Riba bertentangan dengan aspek keadilan, Riba juga bisa menghancurkan system ekonomi suatu Negara.

‘Ariyah (Pinjam-Meminjam)

Pinjam-meminjam artinya meminjamkan sesuatu yang bermanfaat dan halal kepada orang lain dengan tidak mengurangi dan merusak bentuk maupun fungsinya. Islam sangat menganjurkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*” (Al-Maidah: 2).

Hukum pinjam-meminjam:

1. Mubah. Asal hukum pinjam-meminjam adalah mubah (boleh), pinjam-meminjam bertujuan untuk saling menolong.
2. Sunnah. Pinjam-meminjam disunahkan apabila dapat menolong orang lain yang memerlukan.
3. Wajib. Pinjam-meminjam menjadi wajib dalam keadaan darurat. Maksudnya apa???
4. Haram. Pinjam-meminjam haram hukumnya apabila dipergunakan untuk sesuatu yang haram.

Rukun dan Syarat pinjam-meminjam

Rukun pinjam-meminjam yaitu:

1. Ada pihak yang meminjamkan
2. Ada pihak yang meminjam
3. Ada barang yang dipinjamkan

Agar pinjam-meminjam berjalan baik sesuai dengan fungsi pokoknya, yaitu tolong-menolong, maka harus diperhatikan syaratnya, yaitu:

1. Kedua belah pihak hendaklah sudah akil baligh, artinya mampu membedakan baik dan buruk
2. Orang yang meminjam tidak boleh meminjamkannya kepada orang lain kecuali atas izin pemilik barang tersebut
3. Barang yang dipinjamkan harus memiliki manfaat dan tidak rusak zatnya ketika digunakan
4. Ada akad (Ijab dan Qabul).

Contoh ijab:

Contoh qabul:

Bagaimana hukumnya apabila kita meminjam barang tanpa meminta izin yang punya???

Kewajiban-kewajiban peminjam:

1. Orang yang meminjam harus merawat barang jangan sampai rusak atau hilang
2. Mengembalikan barang yang dipinjam secepat mungkin atau sesuai perjanjian

Jaminan Pihak Peminjam

Jaminan ialah barang yang dijadikan peneguh atau penguat kepercayaan dalam pinjam-meminjam. Kewajiban bagi pemegang barang jaminan adalah menjaganya jangan sampai rusak atau hilang.

SYIRKAH

Syirkah dalam bahasa **Arab** berarti percampuran, interaksi, atau serikat. Menurut istilah ilmu fiqh, syirkah berarti keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan suatu usaha dan pembagian keuntungan dan kerugian dalam bagian yang ditentukan. Hukum asal syirkah ialah mubah atau boleh, karena usaha yang didasarkan pada prinsip-prinsip muamalat seperti tolong-menolong, kejujuran, keadilan maka hukumnya adalah boleh, bahkan dianjurkan.

Macam-Macam Syirkah

1. **Syirkah 'Inan** (kerjasama dalam modal dan usaha) \Rightarrow kerjasama antara dua orang atau lebih dengan modal yang mereka miliki bersama untuk membuka usaha. Modal dalam syirkah ini berasal dari mereka semua, usaha juga dilakukan mereka bersama, kemudian keuntungan dibagi mereka bersama.

Contoh : Akri dan Udin bekerjasama untuk membuka warung soto, masing-masing memberikan modal sebesar 500ribu, mereka pun bekerja bersama-sama membuat soto dan menjualnya bersama-sama. Saat mereka mendapat keuntungan dibagi merata, Udin dapat setengahnya dan Akri juga mendapat setengahnya.

2. **Syirkah Abdan** (Syirkah usaha) \Rightarrow syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja tanpa kontribusi modal. Kontribusi kerja dapat berupa pikiran seperti arsitek atau penulis, ataupun kerja fisik seperti tukang kayu, tukang batu, sopir, dan sebagainya.

Contoh:

3. **Syirkah mudlarabah** \Rightarrow syirkah antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan satu pihak memberi kontribusi kerja, sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal.

Contoh : Sari dan Lina sepakat untuk membuka usaha salon. Lina memberikan modal kepada Sari sebesar 10juta, dan Sari yang bekerja mengelola salon tersebut. Ketika ada keuntungan mereka membaginya sesuai kesepakatan, yakni Lina (pemilik modal) mendapat 35% dari keuntungan, dan Sari memperoleh 65 %.

4. **Syirkah Wujud** (Syirkah atas dasar ketokohan seseorang) \Rightarrow syirkah antara dua pihak atau lebih dimana dua pihak diantaranya memberikan kontribusi kerja, dan satu lainnya memberikan kontribusi modal.

Contoh : Andre memberikan modal kepada Tukimin dan Paijo agar mereka membuka usaha dengan modal tersebut. Andre memberikan modalnya kepada Tukimin dan Paijo karena mereka adalah tokoh masyarakat dan orang yang dapat dipercaya serta bisa mengelola modal.

5. **Syirkah Mufawadlah** (gabungan semua jenis syirkah di atas, yakni syirkah 'inan, 'abdan, mudlarabah, dan wujud)

Contoh :

Manfaat Syirkah:

- Sebagai sarana atau cara yang baik untuk kemakmuran dan kemajuan bersama
- Terdapat unsur tolong-menolong yang saling menguntungkan. Karena banyak orang yang punya modal namun tidak dapat mengelola modalnya. Begitu pula sebaliknya.

Lampiran V

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama :

No. Abs:

NB: Bagi yang paling
cepat dan tepat
menyelesaikan soal
disamping akan
memperoleh hadiah...

Z	I	H	A	R	A	M	A	D	R
I	K	A	Y	U	I	S	N	E	W
K	H	I	Y	A	R	E	Y	N	M
Y	U	B	L	L	M	O	J	A	A
F	Q	I	W	Y	A	D	J	S	J
G	A	D	I	S	N	L	T	A	I
E	N	D	A	H	I	N	G	R	O
V	J	E	L	S	Y	A	R	A	T
Q	A	R	D	I	N	G	J	S	Y

Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengarsir susunan huruf di atas!

1. Salah satu jual beli yang diharamkan ialah menjual.....pejantan
2. Boleh memilih antara dua; meneruskan akad jual beli atau membatalkannya disebut....
3. Pembeli dan penjual boleh memilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli selama mereka ada di tempat jual beli disebut khiyar....
4. "Barang yang sudah dibeli tidak boleh dikembalikan". Merupakan contoh khiyar....
5. Pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya apabila barang tersebut diketahui cacat disebut khiyar....
6. Membeli barang untuk ditimbun hukumnya....
7. Menukarkan dua barang yang sejenis dengan perbandingan/takaran yang tidak sama, merupakan pengertian dari riba....
8. Tambahan yang disyaratkan sebagai kompensasi atas penangguhan pembayaran disebut riba....
9. Utang piutang dengan syarat ada keuntungan bagi yang memberi hutang adalah pengertian dari....
10. Berpisah dari tempat transaksi sebelum diketahui sifat dan bentuk barangnya adalah riba....

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama :

No Abs :

K	G	A	R	I	Y	A	H
E	W	J	K	N	B	S	T
W	Q	A	D	A	R	A	S
A	L	M	A	I	D	A	H
J	T	I	U	F	N	K	V
I	Q	N	P	B	A	H	U
B	S	A	R	A	A	N	J
A	I	N	W	N	K	H	G
N	U	R	U	K	U	N	T
E	H	S	Y	A	R	A	T

Soal

1. Meminjamkan sesuatu yang bermanfaat dan halal kepada orang lain dengan tidak mengurangi dan merusak bentuk maupun fungsinya disebut....
2. Firman Allah yang memerintahkan manusia untuk saling tolong-menolong terdapat dalam surat....
3. Pinjam-meminjam itu hukum asalnya adalah....
4. Pinjam-meminjam untuk menolong orang lain yang memerlukan hukumnya....
5. Ada pihak yang meminjamkan dan pihak yang meminjam, ada barang yang dipinjamkan, merupakan....dari pinjam-meminjam.
6. Salah satu syarat pinjam-meminjam ialah ada....
7. Orang yang meminjam harus merawat barang jangan sampai rusak atau hilang, mengembalikan barang yang dipinjam secepat mungkin atau sesuai perjanjian sebelumnya. kedua hal di atas merupakan....peminjam.
8. Barang yang dijadikan peneguh atau penguat kepercayaan dalam pinjam-meminjam disebut....

NB: Kerjakan dengan jujur,,,jangan menyontek jawaban teman...!!!! Ingat...Allah selalu melihat perbuatan kita>>>>

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama :

No. Abs:

S	U	R	R	O	U	N	D	M	E
R	Y	R	C	Z	A	B	E	U	N
A	G	I	N	A	N	K	I	F	G
B	E	R	R	D	A	L	P	A	E
D	O	G	L	K	I	Z	C	W	L
A	N	Y	S	H	A	A	B	A	Y
N	O	M	U	B	A	H	I	D	G
U	W	J	I	C	A	O	J	L	Q
M	U	D	L	A	R	A	B	A	H
W	U	J	U	B	V	S	I	H	A

Soal

1. Keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian bagi hasil disebut....
2. Hukum syirkah ialah....
3. kerjasama dalam modal dan usaha disebut dengan syirkah
4. Syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja tanpa kontribusi modal disebut
5. Syirkah antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan dua pihak memberi kontribusi kerja, sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal disebut
6. Syirkah atas dasar ketokohan seseorang disebut syirkah
7. Gabungan semua jenis syirkah disebut syirkah

SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Sebutkan jual beli yang diharamkan!
2. Jelaskan pengertian riba!
3. Sebutkan beberapa jual beli yang sah tetapi dilarang!
4. Mengapa menjual air mani hewan pejantan diharamkan?
5. Riba dibagi menjadi empat macam, sebutkan!
6. Apa yang Anda ketahui tentang pengertian khiyar?
7. Apa hukum menimbun barang?

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Jelaskan pengertian pinjam-meminjam(*'Ariyah*)!
2. Pinjam-meminjam hukumnya bisa menjadi haram, mengapa demikian? Jelaskan!
3. Sebutkan rukun pinjam-meminjam!
4. Sebutkan syarat pinjam-meminjam!
5. Apabila meminjam barang tanpa meminta izin pemilik barang disebut....dan hukumnya....
6. Sebutkan dua kewajiban peminjam!
7. Apa yang kamu ketahui tentang jaminan?

SOAL POST TEST SIKLUS III

1. Keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian bagi hasil disebut....
2. Hukum syirkah ialah....
3. kerjasama dalam modal dan usaha disebut dengan syirkah
4. Syirkah antara dua pihak atau lebih yang masing-masing hanya memberikan kontribusi kerja tanpa kontribusi modal disebut
5. Syirkah antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan satu pihak memberi kontribusi kerja, sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal disebut....
6. Syirkah atas dasar ketokohan seseorang disebut syirkah
7. Gabungan semua jenis syirkah disebut syirkah

Lampiran VII

SUBYEK PENELITIAN

No.	Nama
1	Achmad Ramadhan
2	Ardes Eko Saputro
3	Bagas Setyo Wibowo
4	Devi Putri Sayekti
5	Dwi Prasetyo Hadi
6	Ervin Sutrisno
7	Fitria Anjar Sari
8	Heni Pratiwi
9	Irfan Sholih Saputro
10	Irvan Iswanto
11	Janik Munandari
12	Joko Pamungkas
13	Lia Kurniawati
14	Lingga Nur Pratama
15	Lutfi Andrean Saputra
16	Melisa Dwi Cahyani
17	Miyanto Aji
18	Niky Ugi Putri
19	Ning Yuli Lestari
20	Nur Haryanto
21	Octa Frischa Nilasari
22	Oktiana Larasati
23	Pranata Hadi Utama
24	Rahtito Satrio W.
25	Rangga Aprianta
26	Randi Setiawan
27	Reni Novitasari
28	Roy Yulvi Andra
29	Soleh Nurrahim
30	Sri Wahyuni
31	Sriyadi
32	Sugeng Rahayu
33	Vatriah Syafitri
34	Wahid Asrori
35	Wahyu Setiawan
36	Widya Widinia Ulfa
37	Wiwit Hari Utomo
38	Rahmat Kusuma W. P.

Lampiran VIII

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII B

No.	Nama	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Achmad Ramadhan	-	5	8,5
2	Ardes Eko Saputro	-	3,75	-
3	Bagas Setyo Wibowo	5	6,25	10
4	Devi Putri Sayekti	9	8,75	10
5	Dwi Prasetyo Hadi	5	5	5,7
6	Ervin Sutrisno	8	5	8,5
7	Fitria Anjar Sari	5	3,75	8,5
8	Heni Pratiwi	-	3,75	2,8
9	Irfan Sholih Saputro	5	5	-
10	Irvan Iswanto	6	-	8,5
11	Janik Munandari	10	8,75	8,5
12	Joko Pamungkas	5	-	-
13	Lia Kurniawati	8	10	8,5
14	Lingga Nur Pratama	9	10	10
15	Lutfi Andrean Saputra	-	6,25	5,7
16	Melisa Dwi Cahyani	8	4,5	8,5
17	Miyanto Aji	6	2,5	-
18	Niky Ugi Putri	10	10	7,2
19	Ning Yuli Lestari	7	10	7,2
20	Nur Haryanto	9	7,5	8,5
21	Octa Frischa Nilasari	10	10	8,5
22	Oktiana Larasati	9	7,5	10
23	Pranata Hadi Utama	7	3,75	-
24	Rahtito Satrio W.	10	5	4,3
25	Rangga Aprianta	8	-	10
26	Randi Setiawan	8	6,25	10
27	Reni Novitasari	8	8,75	10

28	Roy Yulvi Andra	9	-	8,5
29	Soleh Nurrahim	-	6,75	4,3
30	Sri Wahyuni	8	7,5	10
31	Sriyadi	-	-	-
32	Sugeng Rahayu	3	7,5	6,5
33	Vatriah Syafitri	9	7,5	10
34	Wahid Asrori	-	-	-
35	Wahyu Setiawan	-	6,25	8,5
36	Widya Widinia Ulfa	9	8,75	10
37	Wiwit Hari Utomo	-	5	5,7
38	Rahmat Kusuma W. P.	-	-	-
Jumlah		213	206,25	242,9
Rata-rata		7,61	6,65	8,09

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah ini dan perkembangannya sampai dengan saat ini?
2. Kapan Madrasah ini berdiri dan siapakah pendirinya?
3. Apa visi dan misi dari madrasah ini?
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan madrasah ini?
5. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
6. Bagaimana keadaan guru dan karyawan ? Apakah mereka sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan madrasah?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah ini?
8. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
9. Apa harapan madrasah ini di masa yang akan datang?

B. Guru Mata Pelajaran Fikih

1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Bagaimana motivasi belajar siswa selama ini?
 - b. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
 - c. Jika tidak, apa yang menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
 - d. Metode apa yang bapak gunakan selama ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran?
 - e. Apakah metode tersebut sudah cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa?
 - f. Kendala apa yang bapak temukan selama ini dalam menerapkan metode tersebut?
 - g. Apa yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
2. Setelah tindakan
 - a. Menurut bapak apakah sistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang kita harapkan?
 - b. Menurut bapak bagaimana respon siswa terkait dengan metode pembelajaran yang diterapkan selama ini?
 - c. Jika dibandingkan dengan metode sebelumnya, metode mana yang paling bapak sukai?
 - d. Apakah bapak senang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa?
 - e. Apakah bapak merasa tertanggu dengan pembelajaran ini?

- f. Menurut bapak apa kekurangan dan kelebihan dari metode yang kita gunakan selama ini?
- g. Menurut bapak apa yang harus kita lakukan untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas?

C. Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Qoyyim Putra.

- 1. Ketika observasi (sebelum tindakan)
 - a. Menurut anda bagaimana pembelajaran fikih selama ini?
 - b. Apakah metode yang diterapkan dapat meningkatkan keaktifan anda dalam kegiatan pembelajaran?
 - c. Jika tidak, mengapa?
- 2. Setelah tindakan
 - a. Apa yang anda rasakan terkait dengan pembelajaran Fikih sekarang?
 - b. Apakah ada perbedaan suasana pembelajaran antara metode pembelajaran yang diterapkan saat ini dengan sebelumnya?
 - c. Dimana letak perbedaannya?
 - d. Apakah anda merasa senang dengan metode pembelajaran *Word Square* dan *Talking Stick* yang diterapkan oleh guru anda?
 - e. Mengapa?
 - f. Apakah metode tersebut dapat meningkatkan keaktifan anda dalam kegiatan pembelajaran?

Lampiran X

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Pokok Bahasan :

Siklus / pertemuan :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda (V) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

No.	Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa bertanya bila mengalami kesulitan				
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
4.	Mencatat materi pelajaran				
5.	Siswa mau mengerjakan soal				
6.	Siswa mendengarkan jawaban teman				
7.	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi				

Keterangan:

No.	Jumlah Persen	Kategori
1.	0 – 33.32 %	Rendah
2.	33.33 – 66.65 %	Sedang
3.	66.66 – 100 %	Tinggi

Catatan:

.....

Yogyakarta,
 Observer

.....

Lampiran XI

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Jam :
 Kelas / Semester : Materi :
 Siklus / Pertemuan : Jumlah siswa :
 Hari / Tanggal :

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1. Guru membuka pelajaran dengan doa			
	1.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi			
	1.3. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran Word Square dan Talking Stick			
	1.4. Guru mengadakan apersepsi			
	1.5. Guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	2.1. Guru menjelaskan materi pelajaran			
	2.2. Guru membagikan lembar soal yang berbentuk semacam teka-teki			
	2.3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan			
	2.4. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal			
	2.5. Guru mencocokkan jawaban siswa			
	2.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas			
	2.7. Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya			
3.	Kegiatan Penutup			
	3.1. Guru mengadakan post tes dengan permainan talking stick			
	3.2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			
	3.3. Guru memberikan PR kepada siswa			
	3.4. Guru menutup pelajaran dengan doa			

Yogyakarta,
 Observer

.....

Lampiran XII

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru :
 Bidang studi/ mapel :
 Topik bahasan :
 Kelas :
 Jam/ ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menaarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topic atau tujuan d. Memberi pretest			
2.	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir			
5.	Keterampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6.	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai danm mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Keterampilan menutup pelajaran: Meninjau kembali isi materi			

Petunjuk pengisian:

- 1.beri tanda V pada kolom tersedia
- 2.keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Yogyakarta,
 Observer

(.....)

Lampiran XIII

ANGKET KEAKTIFAN

Nama/No Absen :

Kelas :

Tanggal pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai keadaan saudara saat mengikuti pelajaran Ibadah Muamalah.
2. Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pengumpulan data

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek yang dinilai	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca lebih dulu materi sebelum diajarkan di kelas				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru				
3.	Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami				
4.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru				
5.	Saya berani mengemukakan pendapat saat pelajaran				
6.	Saat guru menjelaskan, saya selalu mendengarkan				
7.	Saya mencatat penjelasan dari guru				
8.	Saya tidak suka bila guru memberikan tugas				
9.	Setiap kali guru memberi soal, saya selalu berusaha menjawabnya				
10.	Saya senang dengan pelajaran Ibadah Muamalah				
11.	Saya malas menjawab soal dari guru				
12.	Saya mengulangi membaca materi yang telah diajarkan guru				
13.	Saya mendengarkan presentasi jawaban teman				
14.	Saya tidak suka mencatat materi yang telah dijelaskan guru				
15.	Saya bertekad mengerjakan soal/tes sesuai kemampuan saya sendiri				

Jawablah dengan jujur. Ok.....Ingat !! Allah selalu melihat perbuatan kita

CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Oktober 2010

Jam : 09.40-11.00 WIB

Lokasi : Mushalla Sekolah

Sumber Data : Bapak Apung Saepuddin

Deskripsi data:

Informan adalah guru pembelajaran Ibadah Muamalah di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran Ibadah Muamalah serta metode apa yang biasa digunakan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran siswa kurang bersemangat dan ramai sendiri saat guru menerangkan, meskipun guru sudah berusaha membuat pembelajaran seasyik mungkin, biasanya dengan memakai siswa sebagai contoh. Namun tetap saja mereka malas mengikuti pembelajaran. Bahkan beberapa justru aktif (dalam arti negatif) seperti bermain tangan (*klotekan*). Selain itu, siswa juga tidak memiliki buku pegangan, sehingga guru harus mendiktekan materi dan mencatat pokok-pokok materi di papan tulis. Apabila tidak demikian, mereka tidak akan mencatat penjelasan dari guru. Sehingga guru kesulitan bila mau menerapkan metode-metode aktif.

Interpretasi :

Pembelajaran Ibadah Muamalah dapat berjalan dengan baik apabila siswa diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Bila tidak mereka akan gaduh sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Siswa seharusnya punya buku pegangan karena itu merupakan sumber belajar mereka. Karena pelajaran Ibadah Muamalah membutuhkan pemahaman dan intepretasi yang mendalam sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka.

CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 November 2010
Waktu : 07.00 – 08.10 WIB
Tempat : Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Objek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas VIII B

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi yang pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah interaktif. Di mana guru menjelaskan materi sambil sekali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang terlihat *nglentruk* (kurang bersemangat) dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat diberi pertanyaan mereka menjawab seenaknya saja tanpa berusaha memikirkan jawaban yang benar. Di setiap penjelasan diselingi dengan pemberian contoh menggunakan nama siswa. Selama satu jam pertama pembelajaran siswa masih sulit dikondisikan, ketika guru mengondisikan bagian timur, siswa yang disebelah barat ramai, begitu pula sebaliknya. Namun setelah mendekati akhir-akhir pembelajaran, siswa mulai diam dan mudah dikondisikan.

Interpretasi :

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan pada saat peneliti observasi sudah bagus. Namun siswa kurang bisa mengapresiasi keaktifan mereka. Sehingga mereka lebih aktif bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 November 2010

Waktu : 11.10 – 11.45 WIB

Tempat : Halaman Sekolah

Sumber Data : Janik Munandari, Lia Kurniawati, Okta Frischa

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas VIII B, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Ibadah Muamalah selama ini, terkait dengan metode mengajar guru dan kegiatan mereka dikelas. Seperti wawancara dibawah ini:

Peneliti : Assalamu'alaikum. de lagi pada ngapain?

Siswa : Ni mbak, lagi nunggu temen, mau pulang bareng. Da pa mbak?

Peneliti : Mbak boleh ikutan ngobrol nggak de?

Siswa : Ya mbak, silahkan..

Peneliti : Ehm,, menurut adek pelajaran Ibadah Muamalah itu bagaimana se?

Janik : Ibadah Muamalah itu sebenere enak mbak, tapi ya itu kadang-kadang membosankan, apalagi kalau disuruh nyatet, maes banget. Tapi bapakse sebenere enak mbak, ya lumayan paham lah dengan penjelasan beliau.

Peneliti : nah kalau menurut Lia bagaimana?

Lia : Ya lumayan enak, tapi temen-temen pada ribut sendiri mbak. Jadi ganggu konsentrasi. Sampai sebel banget. Mereka itu nggak bisa diatur, nggak niat sekolah. Bapaknya saja sampai kualahan menghadapi temen-temen. Kadang-kadang sampai dicubit.

Okta : kalau menurut aku pak Apung itu orangnya sabar. Jadi ya senenglah kalau diajar beliau. Tapi pembelajarannya kurang seru mbak. Ceramah terus, bisa dibilang monoton lah. Apalagi temen-temen sering menjahili aku mbak. Jadi tambah nggak konsen.

Peneliti : oya,,kalau gitu cukup sekian dulu. Terima kasih atas waktunya de. Mbak duluan yach...Assalamu'alaikum..

Siswa : Wa'alaikumsalam

Interpretasi :

Pembelajaran Ibadah Muamalah kurang menarik bagi siswa karena tidak ada keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran, mereka hanya mendengarkan ceramah dari guru dan mencatatnya. Sehingga siswa merasa jenuh saat mengikuti pelajaran.

CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Siklus I

Hari/Tanggal	: Jum'at, 12 November 2010
Waktu	: 07.00 – 08.10 WIB
Tempat	: Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Objek Penelitian	: Guru dan Siswa Kelas VIII B

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti, observasi kali ini bertujuan untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I. Dari proses awal kegiatan pembelajaran hingga kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I belum terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya siswa belum dapat mengungkapkan pendapat terkait dengan materi pelajaran, siswa masih sulit mengerjakan soal secara mandiri, selain itu siswa juga belum konsentrasi sepenuhnya mendengarkan penjelasan guru. Sehingga dapat dikatakan keaktifan mereka masih rendah. Selain dari pihak siswa, juga terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dari pihak guru yang dalam hal ini adalah peneliti sendiri, diantaranya: peneliti kurang mampu mengelola kelas dan kurang mampu membangkitkan keaktifan siswa, selain itu materi yang terlalu banyak membuat penjelasan materi menjadi terlalu lama dan menghabiskan banyak waktu.

Interpretasi:

Siklus I belum berjalan maksimal dan keaktifan siswa belum meningkat secara signifikan. Jadi masih ada beberapa perbaikan-perbaikan untuk siklus II baik dari rencana pembelajaran (RPP) maupun dari pihak guru untuk lebih mengoptimalkan waktu sehingga semua kegiatan terlaksana dengan maksimal.

CATATAN LAPANGAN KE-5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 November 2010
Waktu : 09.40 – 10.00 WIB
Tempat : Depan Perpustakaan
Sumber Data : Irvan Iswanto, Oktiana Larasati, Reni Novitasari

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas VIII B, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Ibadah Muamalah setelah diterapkan metode *Word Square* dan *Talking Stick*, terkait dengan keaktifan siswa dan perasaan mereka tentang penerapan metode tersebut. Seperti wawancara dibawah ini:

Peneliti	Wah,,lagi pada ngapain ne de?
Reni	Ini mbak lagi ngobrol aja..
Peneliti	Mbak boleh ikutan nggak?
Okti	Silahkan mbak,,
Irvan	Yo monggo mbak.
Peneliti	Eh,,,adek-adek menurut kalian gimana pelajaran Ibadah Muamalah tadi?
Okti	Kalau menurutku pelajaran tadi seru mbak, asyiklah pokoknya Beda sama biasanya. Kalau biasanya disuruh nyatet terus, sekarang dah dikasih foto copyan materi, jadi tinggal menambahkan saja.
Peneliti	Ouw ya, lha kalau Reni gimana?
Reni	Kalau menurutku juga sama mbak, asyik kok mbak, ada permainannya. Tapi waktu untuk mengerjakan soal itu kurang eh mbak, jadi gak maksimal kerjaanku.
Peneliti	Ehm,,ya de, terlalu singkat ya! Padahal harus mencari jawaban di kotak huruf yang diacak. Nah kalau menurut Irvan gimana?
Irvan	Sama mbak asyik. Tapi yang paling seru pas tongkat diputar

Peneliti	itu mbak, semangat aku, jadi nggak jenuh pas pelajaran. Tapi <i>ndredek</i> juga, takut kalau aku yang dapat tongkatnya. Hehe...
	Ouw ya ya. Terimakasih ya adek-adek, silahkan dilanjutkan ngobrolnya, mbak mau pamit dulu.
	Assalamu'alaikum
Siswa	Wa'alaikumsalam wr. wb.

Interpretasi:

Siswa mulai tertarik mengikuti pelajaran dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick*. Mereka lebih aktif saat pelajaran, terutama dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Siswa terlihat senang saat mengikuti post test dengan tongkat yang diputar. Selain mereka bermain mereka juga bisa mengingat materi yang diajarkan.

CATATAN LAPANGAN KE-6

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Siklus II

Hari/Tanggal	: Jum'at, 19 November 2010
Waktu	: 07.00 – 08.10 WIB
Tempat	: Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Objek Penelitian	: Guru dan Siswa Kelas VIII B

Deskripsi data:

Seperti halnya pada siklus I, observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan siklus II. Beberapa hal yang dikaji diantaranya mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tindakan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa siklus II berjalan cukup baik. Ada peningkatan-peningkatan baik itu keaktifan siswa maupun aktivitas guru. Siswa terlihat lebih konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru, siswa sudah mulai terbiasa mengerjakan soal secara mandiri, menjawab pertanyaan dari guru. Namun pada siklus II ini siswa belum terbiasa aktif bertanya. Selain dari siswa, pengamatan juga diberlakukan untuk guru. Dari pihak guru ada peningkatan, pemberian instruksi lebih jelas, sehingga siswa tidak bingung lagi. Namun pembagian waktu masih belum sempurna, sehingga waktu tidak mencukupi.

Interpretasi:

Siklus II berjalan baik, dan banyak peningkatan dibanding siklus I. meskipun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Namun hasil sudah cukup baik. Keaktifan siswa sudah sedikit mengalami peningkatan. Satu hal yang masih perlu mendapat perhatian yaitu keaktifan dalam bertanya.

CATATAN LAPANGAN KE-7

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Siklus III

Hari/Tanggal	: Jum'at, 26 November 2010
Waktu	: 06.20 – 07.30 WIB
Tempat	: Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
Objek Penelitian	: Guru dan Siswa Kelas VIII B

Deskripsi data:

Observasi siklus III ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan siklus III dan untuk mengetahui seberapa peningkatan keaktifan siswa dibanding siklus-siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus III berjalan dengan baik. Kondisi kelas bisa dikatakan sangat kondusif, siswa terlihat lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan guru, tidak lagi bercanda sendiri, ngobrol, bermain tangan. Siswa juga terlihat antusias saat menjawab pertanyaan, dan bisa mengerjakan soal secara mandiri. Sedangkan dari pihak guru, sudah mulai terbiasa dengan metode tersebut sehingga bisa menerapkannya dengan baik. Senantiasa mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, memberikan *reward* bagi siswa yang bersedia menjawab ataupun yang bertanya. Pembagian waktu juga dilakukan dengan baik, sehingga semua kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan.

Interpretasi :

Situasi pembelajaran lebih kondusif dibanding siklus-siklus sebelumnya dan keaktifan siswa meningkat cukup signifikan. Selain itu siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dari pihak Guru juga telah terbiasa dengan metode tersebut sehingga bisa menerapkannya dengan baik.

CATATAN LAPANGAN KE-8

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari / tanggal : Jum'at, 26 November 2010
Waktu : 09.40 – 10.00
Tempat : Perpustakaan
Objek Penelitian : Niky Ugi Putri, Janik Munandari, Lingga.

Deskripsi data:

Wawancara ini dilaksanakan saat jam istirahat, informan adalah siswa kelas VIII B. wawancara ini bertujuan untuk mencari data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick*.

Peneiti	Assalamu'alaikum.. lagi pada belajar yach? Boleh ganggu sebentar nggak? Pngen ngobrol tentang pembelajaran Ibadah Muamalah tadi.
Janik dan Niky	Iya mbak,,
Peneliti	Kalau menurut adek-adek gimana pembelajaran Ibadah Muamalah tadi?
Janik	Kalau menurutku ya enak mbak, aku bisa konsen mengikuti pembelajaran, soalnya temen-temen gak pada ribut. Trus dikasih waktu untuk membaca materi juga, jadi lebih paham.
Peneliti	Ouw ya ya..Nah, kalau menurut Niky gimana?
Niky	Kalau aku ce seneng mbak, bisa belajar sambil bermain. Seru lah pokoknya.
Peneliti	Lha kalau kamu Lingga, gimana menurutmu pelajaran Ibadah Muamalah tadi?
Lingga	Wahh,,asyik mbak. Nggak bosen aku pas pelajaran. Biasane males eh mbak. Kalau tadi kan ada muter-muter tongkat, membuat pertanyaan, mengerjakan soal, jadi nggak ngantuk pas pelajaran.
Peneliti	Ehmmm ya.. jadi bisa aktif dan tidak hanya mendengarkan saja

	ya de. Terus kalau menurut kalian beda nggak pelajaran biasanya dengan yang hari ini?
Siswa	Ya beda lah mbak...
Peneliti	Nah,,,bedanya apa nih?
Lingga	Ya itu tadi mbak, disuruh membuat pertanyaan, biasanya kan cuma mendengarkan pak guru mbak. Terus ada muter-muter tongkat, seru mbak.
Niky	Ya sama mbak, aku jadi lebih berani untuk bertanya mbak.
Janik	Kalau aku senengnya pas mengerjakan soal yang ada teka-tekinya itu.
Peneliti	Ehmm ya, terimakasih ya adek-adek sudah bersedia ngobrol-ngobrol sama mbak, sekali lagi maaf ganggu belajarnya. Sekian dulu mbak mohon pamit.
Siswa	Ya mbak, sama-sama.

Interpretasi :

Siswa merasa lebih tertarik dengan pembelajaran Ibadah Muamalah setelah menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Stick* karena mereka bisa belajar sambil bermain sehingga tidak bosan dalam mengikuti pelajaran serta bisa konsentrasi.

Lampiran XV

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA PRA TINDAKAN

Pokok Bahasan : Jual Beli
 Siklus : Pra Tindakan
 Hari / Tanggal : Jum'at, 5 November 2010
 Waktu : 07.00 – 08.10

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obsr I			Obsr II		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√			√	
2.	Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√			√		
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
4.	Mencatat materi pelajaran	√			√		
5.	Siswa mau mengerjakan soal			√			√
6.	Siswa mendengarkan jawaban teman		√			√	
7.	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi	√			√		

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

Pokok Bahasan : Jual Beli
 Siklus : I
 Hari / Tanggal : Jum'at, 12 November 2010
 Waktu : 07.00 – 08.10

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obsr I			Obsr II		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√			√	
2.	Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√			√		
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√			√	
4.	Mencatat materi pelajaran	√			√		
5.	Siswa mau mengerjakan soal			√			√
6.	Siswa mendengarkan jawaban teman		√			√	
7.	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi	√			√		

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

Pokok Bahasan : Pinjam-Meminjam
 Siklus : II
 Hari / Tanggal : Jum'at, 19 November 2010
 Waktu : 07.00 – 08.10

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obsr I			Obsr II		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√			√	
2.	Siswa bertanya bila mengalami kesulitan	√			√		
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		√		
4.	Mencatat materi pelajaran	√			√		
5.	Siswa mau mengerjakan soal			√			√
6.	Siswa mendengarkan jawaban teman		√				√
7.	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi		√			√	

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS III

Pokok Bahasan : Syirkah
 Siklus : III
 Hari / Tanggal : Jum'at, 26 November 2010
 Waktu : 06.20 – 07.30

No.	Aspek yang diamati	Realisasi					
		Obsr I			Obsr II		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√			√
2.	Siswa bertanya bila mengalami kesulitan		√			√	
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√			√
4.	Mencatat materi pelajaran		√			√	
5.	Siswa mau mengerjakan soal			√			√
6.	Siswa mendengarkan jawaban teman		√			√	
7.	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi	√			√		

Lampiran XVI

TABULASI DATA ANGKET KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

Rsp	No Butir Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	1	3	1	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2
4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3
5	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	4	2	1	3
6	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3
7	3	1	3	4	1	4	3	1	4	3	1	3	1	2	4
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
10	3	3	1	2	4	3	1	3	1	1	1	4	4	1	1
11	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	1	1	3	3
12	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4
13	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3
14	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2
17	3	1	4	3	1	4	1	2	1	1	4	3	3	1	4
18	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
19	1	3	1	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3
20	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	4	1	3	1
21	1	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1
22	1	2	2	1	3	2	1	1	1	4	4	1	4	1	2
23	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	1	1	2	2	3
24	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3
26	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	1	1	2	2	1
27	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	4
28	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	3	1	3	2	3	4	1	2	1	4	1	4	1	3	2
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3
33	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1
37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABULASI DATA ANGKET KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

Rsp	No Butir Pertanyaan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3
2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1
3	1	1	2	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	3
4	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	1	1	1	2
5	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1
6	1	3	1	4	4	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3
7	3	2	1	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3
8	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	2	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3
14	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
15	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3
16	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3
17	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4
18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
21	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1
22	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3
23	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	3	1	3	1
27	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	2	1	1
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
30	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	4	1	3	3	2
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	1	2	3	4	1	1	1	3	4	1	4	3	1	4	3
33	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABULASI DATA ANGKET KEAKTIFAN SISWA SIKLUS III

rsp	No Butir Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3
4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4
5	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1
6	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4
7	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3
8	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4
14	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
16	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
19	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
22	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	1	2	4	3
26	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
29	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
30	4	3	2	1	2	3	4	2	2	1	3	3	4	2	1
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
33	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	1	2	2	2	4
34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
36	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4
37	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2
38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran XVII

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	1.6. Guru membuka pelajaran dengan doa	√		√	
	1.7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi	√			√
	1.8. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran Word Square dan Talking Stick	√		√	
	1.9. Guru mengadakan apersepsi	√		√	
	1.10. Guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√		√	
2.	Kegiatan Inti				
	2.2 Guru menjelaskan materi pelajaran	√		√	
	2.2. Guru membagikan lembar soal yang berbentuk semacam teka-teki	√		√	
	2.3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan	√		√	
	2.4. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal		√		√
	2.5. Guru mencocokkan jawaban siswa	√		√	
	2.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		√	
	2.7. Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya	√			√
3.	Kegiatan Penutup				
	3.1. Guru mengadakan post tes dengan permainan talking stick	√		√	
	3.2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√		√
	3.3. Guru memberikan PR kepada siswa		√		√
	3.4. Guru menutup pelajaran dengan doa	√		√	

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	1.1. Guru membuka pelajaran dengan doa	√		√	
	1.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi	√		√	
	1.3. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran Word Square dan Talking Stick	√		√	
	1.4. Guru mengadakan apersepsi	√		√	
	1.5. Guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√		√	
2.	Kegiatan Inti				
	2.3 Guru menjelaskan materi pelajaran	√		√	
	2.2. Guru membagikan lembar soal yang berbentuk semacam teka-teki	√		√	
	2.3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan	√		√	
	2.4. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal	√			√
	2.5. Guru mencocokkan jawaban siswa	√		√	
	2.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		√	
	2.7. Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya		√		√
3.	Kegiatan Penutup				
	3.1. Guru mengadakan post tes dengan permainan talking stick	√		√	
	3.2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√		√
	3.3. Guru memberikan PR kepada siswa	√		√	
	3.4. Guru menutup pelajaran dengan doa	√		√	

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	1.1 Guru membuka pelajaran dengan doa	√		√	
	1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menyampaikan materi		√		√
	1.3 Guru menyampaikan prosedur pembelajaran <i>Word Square</i> dan <i>Talking Stick</i>	√		√	
	1.4. Guru mengadakan apersepsi	√		√	
	1.5. Guru mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran	√		√	
2.	Kegiatan Inti				
	2.1. Guru menjelaskan materi pelajaran	√		√	
	2.2. Guru meminta siswa membuat pertanyaan	√		√	
	2.3. Guru meminta siswa membacakan pertanyaan	√		√	
	2.4. Guru memutar tongkat dan meminta siswa yang memperoleh tongkat untuk menjawab	√		√	
	2.5. Guru menanggapi jawaban siswa	√		√	
	2.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		√	
	2.7. Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang bertanya	√		√	
3.	Kegiatan Penutup				
	3.1. Guru mengadakan post tes dengan Metode <i>word square</i>	√		√	
	3.2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		√		√
	3.3. Guru memberikan PR kepada siswa		√		√
	3.4. Guru menutup pelajaran dengan doa	√		√	

Lampiran XVIII

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Member pre-test	√ √ √ √		√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	√ √ √ √ √		√ √ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	√ √	√	√ √	√
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √		√ √ √	
5	Keterampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	√ √		√ √	
6	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	√ √ √ √		√ √ √ √	
7	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi	√		√	

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Member pre-test	√ √ √ √		√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	√ √ √ √ √		√ √ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	√ √ √		√ √ √	
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √		√ √ √	
5	Keterampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	√ √		√ √	
6	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	√ √ √ √		 √ √	√ √
7	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi	√		√	

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS III

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil pengamatan			
		Obsr I		Obsr II	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Member pre-test	√ √ √ √		√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat	√ √ √ √ √		√ √ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	√ √ √		√ √ √	
4	Keterampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √		√ √ √	
5	Keterampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal	√ √		√ √	
6	Keterampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	√ √ √ √		√ √ √	√
7	Keterampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi	√		√	

CURRICULUM VITAE

Nama : Komariyah

Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 18 Mei 1990

Agama : Islam

Alamat asal : Ds. Dadapan RT 05/RW 02, Kec. Sedan, Kab. Rembang,
Jateng

Alamat di Yogyakarta : Sapen GK I No. 590 Demangan Kidul, Gondokusuman,
Sleman, Yogyakarta

Golongan darah : O

No telp : 085729675823

Nama orang tua :

1. Ayah : Musirun

Pekerjaan : Tani

2. Ibu : Wakingah

Pekerjaan : Tani

Alamat : Ds. Dadapan RT 05/RW 02, Kec. Sedan, Kab. Rembang,
Jateng

Riwayat Pendidikan : 1. SD N Dadapan 2, lulus tahun 2001
2. SMP N 1 Sedan, lulus tahun 2004
3. SMA N 2 Rembang, lulus tahun 2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat
dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 21 Desember 2010

Penulis,



Komariyah